

Kesinambungan pelayanan kesehatan ibu hamil untuk mencegah perdarahan post-partum: studi literatur

Dwi Indah Iswanti^{1*}, Sa'adah Mujahidah², Nia Agustiningih³

^{1,2}Universitas Karya Husada Semarang, Indonesia

³Universitas Keanjen Malang, Indonesia

*Koresponden: misskey.indah@yahoo.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Kesinambungan pelayanan kesehatan dapat memutus salah satu penyebab kematian Ibu dan Anak. Berbagai faktor yang menyebabkan ibu tidak melakukan pemeriksaan kehamilan secara berkesinambungan. **Tujuan:** menyajikan studi literatur kesinambungan pelayanan kesehatan pada pada ibu hamil untuk mencegah risiko perdarahan post-partum. **Metode:** studi literatur dari berbagai original article di 3 data base: Scopus, ProQuest, SAGE. Proses pemilihan artikel menyesuaikan kriteria inklusi melalui kerangka kerja PICOS. Penilaian risiko bias dari artikel yang ditemukan dengan menggunakan critical judgment dari peer-review dan Flow chat PRISMA. Ada 10 artikel yang terseleksi untuk ditinjau karena relevan dengan tujuan penelitian. **Hasil:** Kesinambungan pelayanan kesehatan pada ibu hamil melalui konsistensi perawatan, advokasi dan aksesibilitas ke tenaga kesehatan. Perawatan yang membangun hubungan dekat dengan ibu hamil dan peka terhadap budaya sehingga meningkatkan persepsi keselamatan dan kepercayaan serta merasa didukung dalam mengambil keputusan. **Kesimpulan:** Faktor penghambat seperti keterbatasan tenaga bidan/perawat dan variasi budaya tentang menjadi tantangan pelayanan kesehatan untuk dapat diminimalkan.

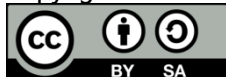
KATA KUNCI: Kesinambungan pelayanan kesehatan; ibu hamil; perdarahan post-partum

ABSTRACT

Introduction: Continuity of health care can cut off one of the causes of maternal and child mortality. There are various factors that cause mothers not to conduct antenatal check-ups on an ongoing basis. **Objective:** to present a literature study on the continuity of health services for pregnant women to prevent the risk of post-partum hemorrhage. **Methods:** literature study of various original articles in 3 databases: Scopus, ProQuest, SAGE. The article selection process adjusted the inclusion criteria through the PICOS framework. Risk of bias assessment of the articles found by using critical judgment from peer-review and Flow chat PRISMA. Ten articles were selected for review as they were relevant to the study objectives. **Result:** Continuity of care for pregnant women through consistency of care, advocacy and accessibility to health workers. Care that builds close relationships with pregnant women and is culturally sensitive so as to increase perceptions of safety and trust and feel supported in making decisions. **Conclusion:** Barriers such as limited midwife/nurse staff and cultural variations are challenges for health services to be minimized.

KEYWORDS: Continuity of care; pregnant women; postpartum hemorrhage

Copyright © 2025 Journal



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Share Alike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Kesinambungan pelayanan kesehatan merupakan suatu bentuk pelayanan yang terencana dan berkelanjutan oleh bidan atau dokter spesialis kandungan selama kehamilan, persalinan, dan masa awal nifas hingga 6 minggu setelah melahirkan (Razavinia et al., 2024). Kesinambungan pelayanan kesehatan jika dilakukan dengan baik

akan mengurangi permasalahan dan meningkatkan kesehatan ibu dan bayi. Banyak faktor yang menyebabkan seorang wanita tidak melakukan pemeriksaan kehamilan secara berkesinambungan, salah satunya karena faktor ekonomi, social, usia yang terlalu muda, jauhnya tempat pelayanan kesehatan menyebabkan wanita tidak lagi memeriksakan kehamilannya (Rayment-Jones et al., 2021). Banyak wanita yang belum mendapatkan pelayanan yang optimal pada masa kehamilannya, sehingga tidak dapat mencapai kesehatan yang optimal selama masa kehamilan (Hollis et al., 2024). Kesenambungan pelayanan kesehatan belum banyak dilakukan oleh bidan karena banyak wanita hamil yang tidak rutin melakukan pemeriksaan dan menganggap semua hal yang terjadi selama masa hamil, bersalin ataupun nifas adalah hal yang wajar dialami oleh semua wanita (Hewitt et al., 2022; Razavinia et al., 2024).

World Health Organization factsheet (2023) menyebutkan bahwa kematian ibu masih tinggi yaitu sekitar 287.000 wanita meninggal saat hamil dan setelah melahirkan pada tahun 2020. Kematian ibu dapat disebabkan perdarahan post-partum dan anemia menjadi salah satu penyebabnya. Di seluruh dunia, sekitar 500 juta perempuan berada pada usia reproduksi menderita anemia dan 20 juta orang menderita anemia berat (Mansukhani et al., 2023). Estimasi visual kehilangan darah post-partum seringkali tidak akurat, yang berarti sering terjadi perdarahan post-partum tidak dikenali atau teridentifikasi ketika sudah terlambat untuk memberikan intervensi yang menyelamatkan jiwa (FIGO, 2023; Mansukhani et al., 2023; World Health Organization, 2023). Keterlambatan dalam deteksi atau pengobatan perdarahan post-partum dapat mengakibatkan komplikasi atau kematian. Kesenambungan pelayanan kesehatan suatu bentuk pelayanan yang terencana dan berkelanjutan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan, ibu, keluarga serta penyedia layanan kesehatan (Darling et al., 2023; Razavinia et al., 2024). Pelaksanaan continuity of care yang baik sejak masa prakonsepsi, kehamilan, dan persalinan akan dapat melakukan deteksi dini terhadap resiko terjadinya anemia yang dialami oleh wanita dan dapat segera teratasi sehingga resiko terjadinya perdarahan post-partum dapat dicegah (Hughes et al., 2024; Langlois et al., 2023; Miller et al., 2022; Pelak et al., 2023).

Adanya perawatan yang berkesinambungan dan aman resiko yang membahayakan bagi ibu hamil, bersalin dan nifas dapat ditangani dan dicegah (Turienzo et al., 2021). Pendekatan gabungan sistematis yang melibatkan kesiapan, pengakuan, respons, dan pelaporan harus dilaksanakan di setiap fasilitas bersalin dan bersalin (Moran et al., 2023). Dokter dan fasilitas yang menyediakan layanan persalinan bagi perempuan harus memastikan proses dan persediaan tersedia dan dipelihara secara teratur untuk memberikan tindakan pencegahan rutin dan tindakan tanggap darurat yang cepat dalam menghadapi perdarahan post-partum (Escobar et al., 2022; FIGO, 2023; Woman-, 2023). Studi literatur ini bertujuan menyajikan Kesenambungan pelayanan kesehatan di setting pelayanan keperawatan maternitas guna meminimalkan risiko perdarahan post-partum.

METODE

1. Strategi pencarian

Studi literatur ini disusun dari berbagai original article pada 3 data base. Pelacakan artikel pada data base menggunakan critical judgment oleh reviewer yaitu co.author dari tim peneliti. Kata kunci dalam penelusuran artikel sesuai Medical Subject Heading (MeSH) dan menggunakan operator Boolean AND, OR dan NOT. Adapun kata kunci tersebut, adalah: Continuity of Care AND Pregnant, Continuity of Care AND pregnancy or pregnant women dan Post-partum hemorrhage AND women. Kami menyeleksi beberapa artikel yang ditemukan untuk disusun sebagai hasil penelitian tentang Kesenambungan pelayanan kesehatan Pada Ibu Hamil Untuk Pencegahan Perdarahan Post-partum. Studi literatur ini menelusuri artikel dalam bentuk fulltext yang

dipublikasi dalam 5 tahun terakhir yaitu 2020-2024 di database: Scopus, ProQuest, dan SAGE. Studi literatur ini menggunakan kerangka kerja PICOS dan diagram Flow PRISMA.

2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

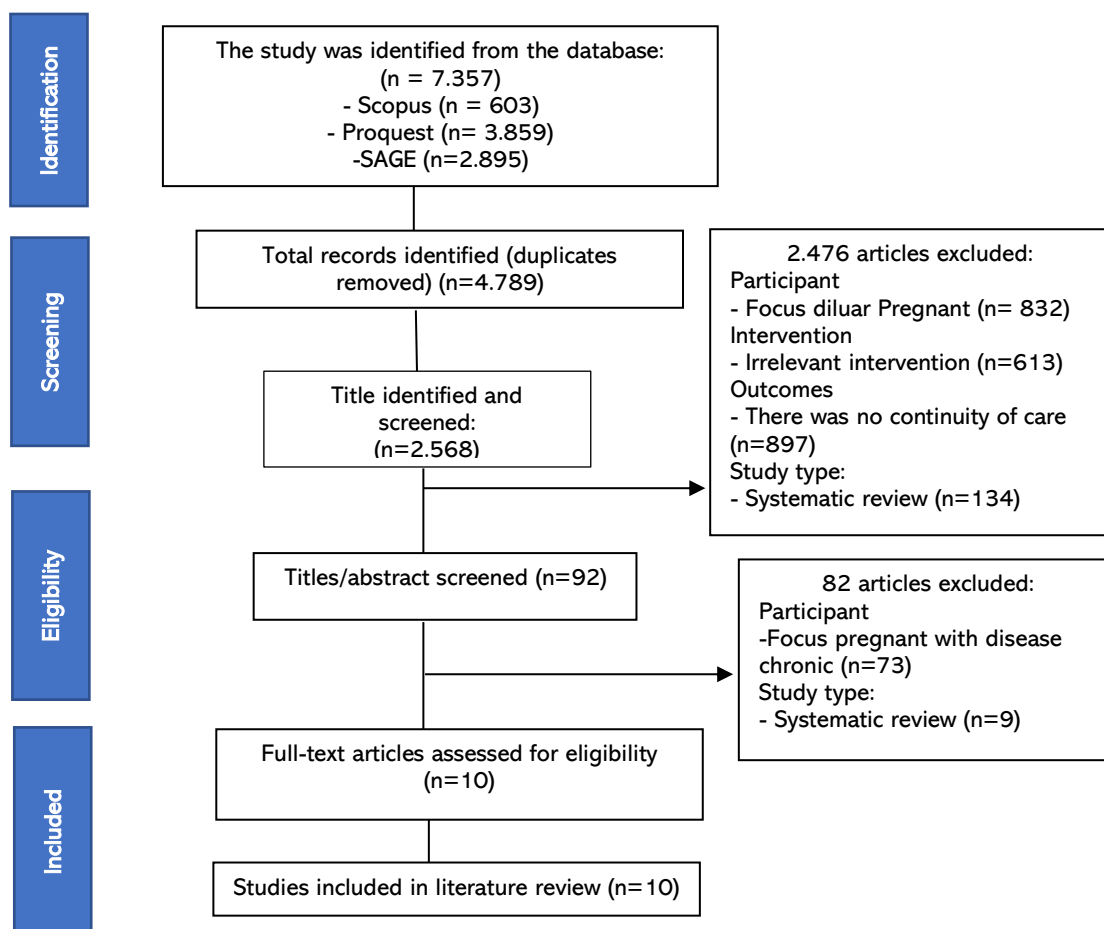
Judul dan abstrak dari artikel keseluruhan kami pilih dan seleksi sesuai topik sehingga relevan dengan tujuan penelitian berdasarkan kriteria inklusi: Original article dengan design kuantitatif dan kualitatif, artikel yang publish pada tahun 2020-2024, partisipan adalah ibu hamil yang menjalani Antenatal Care, mendapatkan intervensi berupa Continuity of Care pada pregnant dan mewakili beberapa benua di dunia

Tabel 1. Kerangka kerja PICOS dari Studi Literatur

P	Patient, Population, Problem	Pregnant, Pregnancy or Pregnant women, perdarahan post-partum
I	Intervention	Antenatal care
C	Comparison (if appropriate)	Intervention (if appropriate) NA
O	Outcome to Measure or Achieve	Continuity of care
S	Study design	Kualitatif, Cross-sectional, RCT, Mixed methods, case study, cohort

3. Teknik Seleksi

Hasil keseluruhan dari proses ekstraksi artikel dirangkum dalam hasil studi dengan melihat hasil di abstrak. Kemudian, hasil rinci ditampilkan dalam teks lengkap untuk memeriksa metodologi, hasil studi, dan ukuran sampel. Ada 7.357 publikasi yang berasal dari lima database (Gambar 1), dan ada publikasi dalam bentuk duplikat ($n = 4.789$) yang telah dirangkum dari hasil tersebut, dengan total 2.568 entri. Peneliti menemukan dan merangkum sebagai berikut: 832 partisipan diluar kelompok ibu hamil, ada 613 yang tidak relevan dengan intervensi, 897 tidak membahas kesinambungan perawatan pada kehamilan, dan 134 artikel yang merupakan studi sistematik review. Total yang sesuai menjadi 92 artikel, namun setelah dianalisis kembali terdapat 73 pregnant dengan penyakit kronis dan 9 dalam bentuk systematic review. Hasil data yang relevan dengan tujuan penelitian diperiksa dan dibahas secara rinci. Terdapat sepuluh (10) artikel yang disintesis karena memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (Tabel 1).



Gambar 1. Diagram Flow dari Systematic Review

4. Ekstraksi dan Analisis Data

Hasil studi literatur dianalisis dan diinterpretasikan dengan melihat gaya penulisan penulis, tahun terbit, volume dan nama jurnal, negara, latar belakang, tujuan penelitian, pemahaman konseptual tentang continuity of care perawatan pada ibu hamil, desain penelitian, ukuran sampel, metode sampel, responden/partisipan, pengumpulan data, teknik analisis, dan instrument yang digunakan. Tujuan utama dari pendekatan naratif adalah untuk mengumpulkan data tentang efektivitas intervensi dan mengembangkan narasi tekstual yang koheren tentang kesamaan dan perbedaan antar studi.

5. Pertimbangan etis

Studi literatur ini tidak menggunakan partisipan manusia sehingga tidak memerlukan pertimbangan etis.

HASIL PENELITIAN

Tabel 2. Karakteristik Hasil Studi

Title, Author and Year	Country	Study design	Findings
Pregnant women's perception of midwifery-led continuity care model in Ethiopia: a qualitative study, (Mose et al. 2023 (Mose et al., 2023)	Ethiopia	A qualitative study	Ibu hamil menginginkan model perawatan yang berkesinambungan, yaitu; peningkatan kesinambungan perawatan, perawatan yang berpusat pada perempuan, kepuasan perawatan, dan

Title, Author and Year	Country	Study design	Findings
Association between the continuum of care and postpartum depression among Angolan mothers, Aoki et al. 2023 (Aoki et al., 2023)	Angolan	A cluster randomized controlled trial	hambatan dalam implementasi model CoC. Di perkotaan, drop out dari CoC pada saat persalinan dan setelah persalinan memiliki peluang yang lebih tinggi untuk mengalami PPD (Postpartum Depression). Sementara di pedesaan, perempuan yang berhenti dari CoC setelah melahirkan secara signifikan memiliki peluang PPD yang lebih tinggi
Exploring continuity of care for women with prenatal diagnosis of congenital anomaly: A mixed method study, Psaila, Schmied, and Heath 2023 (Psaila et al., 2023)	Australia	A mixed methods study	Layanan yang diberikan oleh pemerintah sebagai layanan yang bermasalah sebelum mereka masuk ke dalam model CoC kebidanan risiko tinggi. Setelah masuk ke dalam tim persalinan berisiko tinggi, para ibu hamil menggambarkan perawatan yang diberikan 'seperti menghirup udara segar' dengan 'dukungan yang berbeda', dimana mereka merasa didukung dalam mengambil keputusan.
Association of continuity of carer and women's experiences of maternity care during the COVID-19 pandemic: A cross-sectional survey, Cummins et al. 2023 (Cummins et al., 2023)	Australia	A cross-sectional survey	Sebanyak 1668 wanita sebagian besar melaporkan setidaknya satu perubahan pada perawatan kehamilan dan rencana persalinan. Wanita yang menerima CoC penuh dari pengasuh lebih cenderung menilai perubahan pada perawatan sebagai netral/positif ($p < .001$) jika dibandingkan dengan wanita yang menerima CoC parsial atau tanpa CoC.
Improving outcomes for First Nations mothers and babies in Australia through culturally safe continuity of midwifery care: the time for scale-up is now!, (McLachlan et al. 2023 (McLachlan et al., 2023)	Australia	A qualitative study	CoC yang dipimpin oleh bidan berhubungan dengan hasil kesehatan perinatal yang jauh lebih baik, dan penghematan biaya untuk sistem kesehatan. Para ibu hamil sangat puas dengan layanan tersebut, dan merasa aman secara emosional, budaya dan klinis, serta menghargai layanan yang dipersonalisasi yang diberikan oleh bidan. Adanya tingkat inisiasi yang tinggi dan pemeliharaan menyusui,

Title, Author and Year	Country	Study design	Findings
Women's experiences accessing continuity of care in Ireland: a qualitative study, Hunter, Lennon, and Biesty 2023 (Hunter et al., 2023)	Irlandia	A qualitative study	berkurangnya kebiasaan merokok selama kehamilan, dan hasil klinis yang lebih baik. Para bidan yang bekerja dalam model CoC ini juga sangat puas dengan pekerjaan mereka, dan menilai bahwa mereka dapat membangun hubungan yang dekat dengan ibu hamil dan memberikan perawatan yang berkesinambungan dengan cara yang peka terhadap budaya. Perbandingan positif dengan perawatan sebelumnya dan akses ke praktisi kebidanan tingkat lanjut. Kesenambungan dari praktisi yang mudah didekati dan kompeten dengan waktu untuk berdiskusi dan akses tanpa jadwal ke layanan dinilai sangat tinggi. Kesenambungan layanan (CoC) harus tersedia untuk semua ibu hamil dan berada di garis depan pengembangan layanan.

Title, Author and Year	Country	Study design	Findings
A continuity of care programme for women at risk of preterm birth in the UK: Process evaluation of a hybrid randomised controlled pilot trial, Turienzo et al. 2023 (Turienzo et al., 2023)	United Kingdom	A hybrid randomised controlled pilot trial	Pengenalan model POPPIE dianggap sebagai perubahan mendasar yang positif untuk layanan bersalin lokal. Kerja sama kemitraan dan pendanaan tambahan sangat penting. Hampir 98% ibu yang menjawab survei pasca kelahiran sangat puas dengan model POPPIE. Meskipun ada penundaan (kemungkinan terkait dengan kurangnya model CoC yang ada di rumah sakit), Mekanisme dampak potensial yang diidentifikasi termasuk misalnya akses ke layanan, advokasi, dan persepsi tentang keselamatan dan kepercayaan.
Transitioning from the “Three Delays” to a focus on continuity of care: a qualitative analysis of maternal deaths in rural Pakistan and Mozambique, Vidler et al. 2023 (Vidler et al., 2023)	Pakistan	A qualitative study	Kematian ibu adanya interaksi berbagai pengaruh, seperti: risiko dan komorbiditas yang mendasari, perbaikan sementara setelah mendapatkan perawatan, kesenjangan dalam perawatan berkualitas dalam keadaan darurat, sistem rujukan yang berbelit-belit, dan kedatangan di fasilitas kesehatan dalam kondisi kritis.
Midwifery Continuity of Care in Indonesia: Initiation of Mobile Health Development Integrating Midwives’ Competency and Service Needs, Chaudhry et al. 2021 (Chaudhry et al., 2021)	Indonesia	A mixed methods study	Sebagian besar bidan perlu mengembangkan kompetensi dalam lingkup MCoC, termasuk deteksi dini faktor risiko komplikasi dan manajemen pengobatan. Indikator kompetensi bidan untuk deteksi dini lebih dibutuhkan dalam MCoC menggunakan mHealth.
Midwifery students experience of continuity of care: A mixed methods study, Foster, Sweet, and Graham 2021 (Foster et al., 2021)	Australia	A mixed methods study	Empat tema: 1. Persepsi tentang Pengalaman Kesenambungan Perawatan 2. Keamanan pribadi 3. Dampak pada diri sendiri dan keluarga 4. Hubungan profesional.

PEMBAHASAN

1. Continuity of care pada setting maternity care

Maternity continuum of care merupakan kelanjutan asuhan mulai dari kehamilan sampai masa nifas seperti layanan edukasi tentang konsumsi makan yang dianjurkan

selama hamil sampai post-partum (March et al., 2019). Upaya ini telah menunjukkan peningkatan terutama pada kesehatan ibu dan anak, dan penyelesaian maternity continuum of care dapat mengatasi keterbatasan penurunan angka kematian neonatus dan kematian ibu melahirkan (Asratie et al., 2020). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di ethiopia bahwa faktor pendidikan, tinggal di daerah perkotaan dan adanya komplikasi kehamilan berkaitan dengan penyelesaian maternity continuum of care, namun dari hasil tersebut dijelaskan bahwa kunjungan saat antenatal baru dilakukan pada trimester 2 (Asratie et al., 2020). Hasil tersebut menunjukkan bahwa diperlukan perhatian yang besar untuk memberikan edukasi tentang pentingnya kunjungan mulai antenatal sampai dengan kunjungan post natal yang diharapkan dengan model layanan ini bisa meningkatkan kesehatan anak dan menurunkan angka kematian bayi serta angka kematian ibu post-partum.

Maternity continuum of care bisa dilakukan melalui Continuity Of Midwife Care (CMC) pada ibu hamil dengan resiko rendah. Continuity Of Midwife Care (CMC) berhubungan dengan peningkatan tingkat menyusui dalam 24 jam pertama, kepuasan post-partum yang lebih tinggi, kecemasan yang lebih rendah, peningkatan pengendalian diri, penurunan resiko perdarahan post-partum dan skor total kesejahteraan post-partum yang lebih tinggi (Huang et al., 2020). Dengan Continuity Of Midwife Care (CMC) maka asuhan kebidanan pada wanita hamil penting untuk memberikan pengetahuan mulai dari antenatal care sampai post-partum termasuk diantaranya memberikan edukasi tentang kontrasepsi yang aman (Walker et al., 2021). Pada continuity of care, wanita hamil tidak hanya diberikan edukasi tentang perawatan masa kehamilan namun yang lebih penting lagi adalah perawatan post-partum. Hal ini dikarenakan pengetahuan dan perawatan post-partum yang kurang tepat bisa menyebabkan permasalahan kesehatan tidak hanya pada bayi namun juga permasalahan kesehatan pada ibunya salah satunya adalah perdarahan post-partum. Selain untuk pencegahan perdarahan post-partum, edukasi tentang nutrisi yang dikonsumsi selama kehamilan sangat penting perkembangan bayi, kesehatan ibu dan produksi air susu ketika periode setelah melahirkan (March et al., 2019).

Maternity continuum of care pada ibu post-partum penting diberikan untuk perawatan di rumah. Hal ini bertujuan supaya ibu hamil memiliki pengetahuan bahwa periode post-partum merupakan periode yang juga sangat penting bagi kesehatan ibu dan bayi sehingga ibu tetap terpapar dengan tenaga kesehatan. Edukasi kesehatan yang bisa diberikan selama periode post-partum pada Continuity of care pada setting maternity care adalah edukasi tersebut meliputi memandikan bayi baru lahir, inisiasi menyusui dini, merawat tali pusat agar tetap kering, dan pentingnya menyusui (Sylvia et al., 2021). Hal ini harus diperhatikan dalam pemberian asuhan kebidanan pada ibu post-partum dengan memberikan edukasi tidak hanya pada ibu yang melahirkan namun yang lebih penting lagi adalah edukasi untuk memberikan dukungan pada ibu yang melahirkan.

2. Faktor pendukung dan penghambat pada continuity of care pada pregnancy

Faktor pendukung pada continuity of care pada pregnancy adalah pengetahuan perawat dan bidan yang tinggi dengan adanya kualifikasi Pendidikan yang sesuai dengan standar profesi kesehatan yang telah ditetapkan. Dengan adanya bidan atau perawat yang professional maka akan mampu memberikan continuity of care selama kehamilan sampai dengan paska persalinan (Lohmann et al., 2018). Faktor penghambat pada continuity of care pada pregnancy adalah terbatasnya jumlah perawat dan bidan dalam pelayanan di komunitas serta variasi budaya masyarakat tentang perawatan masa kehamilan sampai dengan persalinan menjadi bagian dari tantangan pelayanan kesehatan. Keterbatasan ini akan membuat waktu dan energi yang dikeluarkan oleh perawat dan bidan dalam memberikan Continuity of care selama

periode kehamilan sampai dengan persalinan sangat besar (Islami et al., 2020). Oleh karena itu diperlukan kolaborasi antara perawat, bidan dan obstetrician untuk memberikan continuity of care.

Variasi budaya masyarakat tentang perawatan masa kehamilan sampai dengan persalinan menjadi bagian dari penghambat Continuity of care. Keyakinan dan budaya yang kurang tepat selama masa perawatan paska persalinan juga sering ditemui di masyarakat dengan melakukan perawatan yang kurang tepat baik pada ibu maupun pada bayinya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di daerah pedesaan India diketahui bahwa sekitar 78,05% ibu memulai menyusui dalam satu jam pertama persalinan dan 88,29% ibu melaporkan pemberian ASI eksklusif, sisanya sebesar 11,71% ibu memberikan air kepada bayinya sebagai makanan pra-lakteal, sebesar 72,68% ibu menunda memandikan pertama bayinya setidaknya selama 48 jam paska persalinan dan Kangaroo Mother Care (KMC) dilakukan oleh 74,63% ibu, sebagian besar peserta (93,66%) sadar akan menjaga kebersihan dan menjaga tali pusat kering, namun sisanya 6,34% ibu masih mempraktekkan cara tradisional mengoleskan bubuk kunyit dan mentega pada tali pusat (Devi et al., 2022).

3. Persepsi pregnant terhadap penting nya ante natal care pada COC untuk mencegah perdarahan post-partum

Mayoritas wanita memiliki persepsi positif tentang kehamilan dan menganggapnya sebagai sumber kekuatan yang potensial namun, selama masa melahirkan beberapa wanita mengembangkan memori jangka panjang yang negatif tentang pengalaman mereka. Antenatal care dan postnatal care pada Continuity of care bertujuan untuk memberikan pelayanan yang berkesinambungan dengan meminimalkan morbiditas dan mortalitas pada ibu hamil dan bayi sampai dengan melahirkan sehingga tercapai kesejahteraan dan kesehatan pada ibu dan bayi (Aderoba & Adu-Bonsaffoh, 2022). Pada antenatal care penting diberikan edukasi kesehatan diantaranya adalah pentingnya nutrisi yang sehat untuk menjaga perkembangan bayi dan untuk meminimalkan resiko perdarahan post-partum (March et al., 2019). Beberapa hasil penelitian telah didapatkan data bahwa persepsi ibu hamil tentang pentingnya antenatal care masih kurang karena mereka merasa tidak memiliki keluhan selama hamil dan menganggap bahwa pada layanan antenatal care tidak ada layanan kuratif yang diberikan yaitu hanya diberikan edukasi (Jinga et al., 2019; Warri & George, 2020). Hal ini yang menyebabkan sebagian ibu hamil tidak memanfaatkan layanan antenatal care atau terlambat dalam memanfaatkan layanan antenatal care.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini antara lain: Artikel yang digunakan dalam Systematic review ini terbatas pada 5 data base journal dengan artikel yang menggunakan Bahasa Inggris. Validasi keabsahan artikel yang digunakan dilakukan melalui critical judgment dari peer review

Implikasi Penelitian

Kesinambungan pelayanan kesehatan pada ibu hamil dapat diberikan dengan pendidikan antenatal, penilaian kesehatan dan kesejahteraan ibu hamil, diagnosis dan pengobatan anemia merupakan strategi selama periode antenatal untuk pencegahan perdarahan post-partum. Perawatan holistik dan layanan yang berkesinambungan serta pendekatan tim multidisiplin yang tepat waktu memfasilitasi pengelolaan risiko Perdarahan Post-partum pada ibu hamil yang efektif.

KESIMPULAN

Kesinambungan pelayanan kesehatan melalui konsistensi perawatan, advokasi dan aksesibilitas ke tenaga kesehatan menjadi faktor utama berkontribusi terhadap perasaan aman dan kontrol ibu hamil. Faktor penghambat seperti keterbatasan tenaga bidan dan variasi budaya tentang perawatan masa kehamilan sampai persalinan menjadi tantangan pelayanan kesehatan untuk dapat diminimalkan.

Conflict of Interest Statement

Tidak ada

Funding Source

Tidak ada

Author Acknowledgement

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Co.author sekaligus reviewer pada studi literatur ini dan Perpustakaan e-resource Universitas Airlangga yang digunakan untuk pelacakan ke 3 data base.

REFERENSI

- Aderoba, A. K., & Adu-Bonsaffoh, K. (2022). Antenatal and Postnatal Care. *Obstetrics and Gynecology Clinics of North America*, 49(4), 665–692. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ogc.2022.07.005>
- Aoki, A., Mochida, K., Balogun, O. O., Tomo, C. K., Tchicodingosse, L., Sapalalo, P., Aiga, H., Francisco, K. R., & Takehara, K. (2023). Association between the continuum of care and postpartum depression among Angolan mothers. *Journal of Affective Disorders*, 339, 325–332. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jad.2023.07.020>
- Asratie, M. H., Muche, A. A., & Geremew, A. B. (2020). Completion of maternity continuum of care among women in the post-partum period : Magnitude and associated factors in the. *PLoS ONE*, 1–15. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0237980>
- Chaudhry, M., Indra Susanti, A., Ali, M., Herry Hernawan, A., Ruluwedrata Rinawan, F., Gusdya Purnama, W., Widya Puspitasari, I., Gita Stellata, A., Java, W., & Perikanan dan Ilmu Kelautan, F. (2021). Midwifery Continuity of Care in Indonesia: Initiation of Mobile Health Development Integrating Midwives' Competency and Service Needs Indonesian Society for Remote Sensing branch. *International Journal of Environmental Research and Publik Health*, 19, 13893.
- Cummins, A., Sheehy, A., Taylor, J., DeVitry-Smith, S., Nightingale, H., & Davis, D. (2023). Association of continuity of carer and women's experiences of maternity care during the COVID-19 pandemic: A cross-sectional survey. *Midwifery*, 124, 103761. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2023.103761>
- Darling, E. K., Lemay, S. B., Ejiwunmi, Remi, Miller, K. J., Sprague, A. E., & D'Souza, R. (2023). The impact of funding models on the integration of Ontario midwives: a qualitative study. *BMC Health Services Research*, 23(1), 1–20. <https://doi.org/10.1186/s12913-023-10104-7>
- Devi, R. S., Pugazhendi, S., Juyal, R., & Singh, S. B. (2022). Maternal aspects of home based newborn care (HBNC) practices in rural areas of Uttarakhand, India: A cross-sectional study. *Journal of Neonatal Nursing*, 28(1), 51–58.
- Escobar, M. F., Nassar, A. H., Theron, G., Barnea, E. R., Nicholson, W., Ramasauskaite, D., Lloyd, I., Chandraharan, E., Miller, S., & Burke, T. (2022). FIGO recommendations on the management of postpartum hemorrhage 2022. *International Journal of Gynecology & Obstetrics*, 157, 3–50.

- FIGO. (2023). Uterine atony and uterotonics in postpartum haemorrhage. *FIGO Statement, September*.
- Foster, W., Sweet, L., & Graham, M. K. (2021). Midwifery students experience of continuity of care: A mixed methods study. *Midwifery, 98*(February), 102966. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2021.102966>
- Hewitt, L., Dadich, A., Hartz, D. L., & Dahlen, H. G. (2022). Midwife-centred management: a qualitative study of midwifery group practice management and leadership in Australia. *BMC Health Services Research, 22*(1), 1–15. <https://doi.org/10.1186/s12913-022-08532-y>
- Hollis, J. L., Deroover, K., Licata, M., Tully, B., Farragher, E., Lecathelinais, C., Bennett, N., Foster, M., Pennell, C. E., Wiggers, J., Daly, J., & Kingsland, M. (2024). Antenatal care addressing gestational weight gain (GWG): a cross sectional study of pregnant women's reported receipt and acceptability of recommended GWG care and associated characteristics. *BMC Pregnancy and Childbirth, 24*(1), 1–15. <https://doi.org/10.1186/s12884-023-06158-4>
- Huang, L., Lee, T., Huang, J., & Ng, S. (2020). Effect of stay in a postpartum care institution on postpartum depression in women. *Midwifery, 82*, 102600. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2019.102600>
- Hughes, T., McFadden, A., Whittaker, A., Boardman, J. P., & Marryat, L. (2024). Antenatal care of women who use opioids: a qualitative study of practitioners' perceptions of strengths and challenges of current service provision in Scotland. *BMC Pregnancy and Childbirth, 24*(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12884-024-06265-w>
- Hunter, A., Lennon, R. A., & Biesty, L. (2023). Women's experiences accessing continuity of care in Ireland: a qualitative study. *British Journal of Midwifery, 31*(7), 376–384. <https://doi.org/10.12968/bjom.2023.31.7.376>
- Islami, Kusumastuti, D. A., & Darningsih. (2020). *The Effect of Continuity of Care on High-Risk Pregnancy in Kudus: An Observational Study. 24*(Uphec 2019), 86–89. <https://doi.org/10.2991/ahsr.k.200311.016>
- Jinga, N., Mongwenyana, C., Moolla, A., Maletse, G., & Onoya, D. (2019). Reasons for late presentation for antenatal care, healthcare providers' perspective. *BMC Health Services Research, 19*, 1–9.
- Langlois, E. V., Dey, T., Iaia, D. G., & Sacks, E. (2023). Improving policy, financing and delivery of postnatal care services. *Bulletin of the World Health Organization, 101*(1), 2-2A. <https://doi.org/10.2471/BLT.22.289440>
- Lohmann, S., Ms, D., & Mattern, E. (2018). Midwives' perceptions of women's preferences related to midwifery care in Germany: A focus group study. *Midwifery, 67*(December 2017), 53–62. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2018.02.005>
- Mansukhani, R., Shakur-Still, H., Chaudhri, R., Bello, F., Muganyizi, P., Kayani, A., Javaid, K., Okunade, O., Olayemi, O., & Kawala, A. (2023). Maternal anaemia and the risk of postpartum haemorrhage: a cohort analysis of data from the WOMAN-2 trial. *The Lancet Global Health, 11*(8), e1249–e1259.
- March, G., Basora, J., Arijia, V., & Group, S. (2019). Food Consumption during Pregnancy and Post-Partum. ECLIPSES Study. *Nutrients, 11*(2447), 1–17. <https://doi.org/10.3390/nu11102447>
- McLachlan, H., Newton, M., McLardie-Hore, F., McCalman, P. (Res), & Forster, D. (2023). Improving outcomes for First Nations mothers and babies in Australia through culturally safe continuity of midwifery care: the time for scale-up is now! *EClinicalMedicine, 67*(July), 102093. <https://doi.org/10.1016/j.eclinm.2023.102093>
- Miller, Y. D., Tone, J., Talukdar, S., & Martin, E. (2022). A direct comparison of patient-reported outcomes and experiences in alternative models of maternity care in

- Queensland, Australia. In *PLoS ONE* (Vol. 17, Issue 7 July).
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0271105>
- Moran, N., Fawcus, S., Sheikh, L., Gwako, G., Osoti, A., Aswat, A., Mammoliti, K., Sindhu, K. N., Podeseck, M., Muhammad, S., Latthe, P., Evans, C., Akter, S., Forbes, G., Lissauer, D., Meher, S., Weeks, A., Shennan, A., Ammerdorffer, A., ... Coomarasamy, A. (2023). Randomized Trial of Early Detection and Treatment of Postpartum Hemorrhage. *The New England Journal of Medicine*, *389*(1), 11–21.
<https://doi.org/10.1056/NEJMoa2303966>
- Mose, A., Fikadu, Y., Zewdie, A., Haile, K., & Shitu, S. (2023). Pregnant women ' s perception of midwifery - led continuity care model in Ethiopia : a qualitative study. *BMC Women's Health*, 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12905-023-02456-3>
- Pelak, H., Dahlen, H. G., & Keedle, H. (2023). A content analysis of women's experiences of different models of maternity care: the Birth Experience Study (BEST). *BMC Pregnancy and Childbirth*, *23*(1), 1–26. <https://doi.org/10.1186/s12884-023-06130-2>
- Psaila, K. M., Schmied, V., & Heath, S. (2023). Exploring continuity of care for women with prenatal diagnosis of congenital anomaly: A mixed method study. *Journal of Clinical Nursing*, *32*(19–20), 7147–7161.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1111/jocn.16777>
- Rayment-Jones, H., Dalrymple, K., Harris, J., Harden, A., Parslow, E., Georgi, T., & Sandall, J. (2021). Project20: Does continuity of care and community-based antenatal care improve maternal and neonatal birth outcomes for women with social risk factors? A prospective, observational study. *PLoS ONE*, *16*(5 May), 1–30.
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0250947>
- Razavinia, F., Abedi, P., Irvani, M., Mohammadi, E., & Cheraghian, B. (2024). The effect of a midwifery continuity of care program on clinical competence of midwifery students and delivery outcomes: a mixed - methods protocol. *BMC Medical Education*, 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12909-024-05321-5>
- Sylvia, R., Pugazhendhi, S., Juyal, R., & Bhopen, S. (2021). Maternal aspects of home based newborn care (HBNC) practices in rural areas of Uttarakhand , India : A cross-sectional study. *Journal of Neonatal Nursing*, December 2020, 1–8.
<https://doi.org/10.1016/j.jnn.2021.07.001>
- Turienzo, C. F., Hull, L. H., Coxon, K., Bollard, M., Cross, P., Seed, P. T., Shennan, A. H., & Sandall, J. (2023). A continuity of care programme for women at risk of preterm birth in the UK: Process evaluation of a hybrid randomised controlled pilot trial. *PLoS ONE*, *18*(1 January), 1–24. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0279695>
- Turienzo, C. F., Silverio, S. A., Coxon, K., Brigante, L., Seed, P. T., Shennan, A. H., & Sandall, J. (2021). Experiences of maternity care among women at increased risk of preterm birth receiving midwifery continuity of care compared to women receiving standard care: Results from the POPPIE pilot trial. *PLoS ONE*, *16*(4 April), 1–21.
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0248588>
- Vidler, M., Kinshella, M. L. W., Sevene, E., Lewis, G., von Dadelszen, P., & Bhutta, Z. (2023). Transitioning from the “Three Delays” to a focus on continuity of care: a qualitative analysis of maternal deaths in rural Pakistan and Mozambique. *BMC Pregnancy and Childbirth*, *23*(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12884-023-06055-w>
- Walker, S. H., Hooks, C., & Blake, D. (2021). The views of postnatal women and midwives on midwives providing contraceptive advice and methods: a mixed method concurrent study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, *21*(1), 1–13.
<https://doi.org/10.1186/s12884-021-03895-2>
- Warri, D., & George, A. (2020). Perceptions of pregnant women of reasons for late initiation of antenatal care: a qualitative interview study. *BMC Pregnancy and*

Childbirth, 20, 1–12.

Woman-, T. (2023). *Articles Maternal anaemia and the risk of postpartum haemorrhage : a cohort analysis of data from the WOMAN-2 trial.* 1249–1259.
[https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(23\)00245-0](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(23)00245-0)

World Health Organization. (2023). *WHO recommendations on the assessment of postpartum blood loss and use of a treatment bundle for postpartum haemorrhage.*